



PENATAAN TPY GIWANGAN RP 1,5 M

Aktivitas Ekonomi Dipindah ke Bawah

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menganggarkan Rp 1,5 miliar untuk penataan Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan. Dalam penataan ini, desakan Paguyuban Agen Bus Malam (Pabima) dan beberapa pelaku usaha yang meminta pemindahan aktivitas ekonomi di bawah akhirnya dikabulkan. Saat ini proses penataan yang dimulai dengan pelelangan sedang dilakukan. Ditargetkan proses penataan akan selesai pada September mendatang.

"Detail Engineering Design (DED) sudah dibuat 2010 lalu, saat ini tinggal pelaksanaan saja. Pada prinsipnya kami mengakomodir keinginan dari pelaku usaha di TPY Giwangan seperti agen bus, pedagang makanan serta souvenir yang meminta untuk dipindah ke bawah semua. Dan akan kami lakukan segera. Karena anggaran yang digunakan cukup besar, sesuai aturan harus melalui tahap pelelangan yang sekarang berlangsung," tutur Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DB-GAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyowacono kepada wartawan, Kamis (27/1).

Hari menambahkan dengan penataan baru yang akan dilakukan diharapkan mampu membuat TPY Giwangan lebih ramai. Dengan pemindahan semua agen bus ke bawah, harapannya penumpang dapat membeli tiket dan naik bus satu paket. Sehingga penumpang tidak perlu naik-turun seperti saat ini.

"Selain itu agen juga lebih leluasa menjual tiket, karena tempatnya berdekatan dengan pemberhentian bus sehingga terlihat oleh calon penumpang yang akan membeli tiket," terangnya lagi.

Secara total anggaran untuk penataan sebesar Rp 1,613 miliar, Rp 1,59 di antaranya digunakan bagi penataan fisik TPY Giwangan beserta pembangunan kios baru. Pembangunan kios baru tersebut, imbuhnya juga sesuai dengan keinginan komunitas sekitar yang meminta dibangun kios baru di sisi barat laut dan juga timur laut TPY (dekat kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta - red). Direncanakan kios yang akan dibangun sejumlah 117 unit.

Sementara, Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto menuturkan sesuai rencana, kegiatan usaha jual-beli seperti kuliner termasuk agen akan dikonsentrasikan di lantai bawah, sedangkan lantai atas akan digunakan untuk arena hiburan atau ruang pertemuan.

Sedangkan Ketua Umum Pabima, Sukirdi Hadi Prayitna kepada KR menyatakan secara keseluruhan anggota Pabima berjumlah sekitar 300 orang dengan 46 agen yang masih aktif. Dari keseluruhan agen sepakat menginginkan pindah ke bawah semua. Penurunan pendapatan secara drastis hampir dialami semua agen yang berada di dalam Terminal Giwangan lantaran tempat penjualan tiket ada di lantai atas.

(M-1/Nik)-m

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			
4. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005